JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK GAMBAR DENGAN MEDIA BUAH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN MANDING KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

FINE MOTOR SKILLS THROUGH INCREASE ACTIVITY PRINT MEDIA IMAGES WITH FRUIT GROUP B TK DHARMA WANITA MANDING PUCANGLABAN TULUNGAGUNG 2015/2016

Oleh:

YAYUK INDAYATI
NPM. 14.1.01.11.0154P

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PROGRAM GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: YAYUK INDAYATI
NPM	: 14.1.01.11.0154P
Telepun/HP	: 085330171810
Alamat Surel (Email)	: indayatiyayuk@gmail.com
Judul Artikel	: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK GAMBAR DENGAN MEDIA BUAH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN MANDING KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: PavilliunFaper G.5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Pembimbing I **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.** NIDN. 0701038303	Pembimbing II **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.** NIDN. 0718118401	 **YAYUK INDAYATI** NPM. 14.1.01.11.0154P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK GAMBAR DENGAN MEDIA BUAH PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN MANDING KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

YAYUK INDAYATI
NPM. 14.1.01.11.0154p
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : indayatiyayuk@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak gambar dengan media buah pada kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Manding Pucanglaban Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Arikunto. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Manding Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan mencetak gambar dengan media buah dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak gambar dengan media buah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar siklus I hanya sebesar 55.6%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak kegiatan mencetak gambar dengan media buah yaitu sebesar 66.7%. Hasil dari tindakan pada siklus III sebesar 83.3%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Untuk guru dengan maksud yang sama yaitu upaya pengembangan kemampuan motorik halus yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan, (2) Untuk sekolah, pembelajaran dengan kegiatan mencetak gambar dengan media buah ini dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan kreativitas yang baik sehingga kemampuan motorik halus anak usia dini dapat berkembang, (3) Untuk orang tua di rumah dapat mengulang dan melanjutkan program pembelajaran kegiatan mencetak gambar dengan media buah yang sudah dilakukan peneliti di sekolah. Caranya, orang tua harus menjalin komunikasi dengan peneliti mengenai perkembangan anaknya bertanya cara belajar di sekolah agar sejalan dengan cara belajar di rumah.

KATA KUNCI : motorik halus, mencetak gambar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam dunia pendidikan anak usia dini ada 5 aspek pengembangan yang sangat penting yaitu meliputi aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik motorik, aspek agama, dan

aspek sosial-emosional. Sedangkan aspek fisi motorik ada dua macam yaitu fisik motorik kasar yang berupa kegiatan seperti meloncat, senam, berlari dan sebagainya. Sedangkan fisik motorik halus berupa kegiatan menulis, mengayam, mencetak, meronce dan lain sebagainya.

Menurut Sumantri (2005: 143), bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Hal yang sama dikemukakan oleh Yudha dan Rudyanto (2005: 118), menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok dan memesukkan kelereng. Kemampuan motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang berada di daerah pegunungan. Sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaranpun kurang memadai. Hal tersebut terlihat dari kegiatan anak yang monoton. Pengembangan kemampuan motorik halus anak terbatas pada kegiatan menggunting, menulis, menggambar dan menempel. Kurangnya penggunaan media yang menarik dan pengenalan terhadap lingkungan membuat anak kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan motorik halus ini dari 18 anak hanya ada 4 anak yang memperoleh ★4, dan 5 anak memperoleh ★3, 5 anak memperoleh ★2, dan 4 anak memperoleh ★1. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengadakan perbaikan pembelajaran dengan mengajukan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Gambar Dengan Media Buah Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016".

Alasan peneliti mengajukan judul tersebut adalah kegiatan mencetak belum terlaksana di TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban sehingga dapat disimpulkan melalui kegiatan mencetak anak akan

merasa senang dan tertarik. Kegiatan mencetak dikerjakan dengan menggunakan alat atau acuan cetak dari buah-buahan yang mudah dijumpai di sekitar kita. Misalnya seperti buah belimbing dan wortel.

Menurut Roestiyah (2011: 8), kegiatan mencetak adalah suatu kegiatan yang didalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari kegiatan mencetak tersebut. Mencetak dalam penelitian ini dikerjakan dengan menggunakan alat atau acuan cetak gambar dari bahan buah-buahan. Digunakan buah-buahan yang masih segar sesuai dengan model dan bentuk buah yang bermacam-macam.

II. METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Wina Sanjaya, 2009: 26).

Pada penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto. PTK ini terdiri dari empat kegiatan siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik dan instrumen yang digunakan

1. Data tentang kemampuan motorik halus anak di TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :
   a. Subjek yang dinilai adalah anak TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 11 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki.
   b. Kemampuan yang dinilai adalah kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mencetak gambar dengan media buah-buahan
   c. Indikatornya adalah anak mampu mencetak gambar dengan berbagai media.
   d. Teknik penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja
   e. Prosedur kerja
      1) Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan

2) Peneliti mendemonstrasikan cara penggunaan media
3) Peneliti meminta anak membuat gambar dengan mencetak menggunakan media buah-buahan

f. Kriteria Penilaian

☆☆☆☆ = anak dapat mencetak gambar dengan media buah-buahan dengan baik dan rapi.

☆☆☆ = anak dapat mencetak gambar dengan media buah-buahan dengan baik dan belum rapi

☆☆ = anak dapat mencetak gambar dengan media buah-buahan dengan baik dan belum rapi, dengan bantuan guru

☆ = anak dapat mencetak gambar dengan media buah-buahan namun belum baik dan rapi, dengan bantuan guru

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data pada siklus I bahwa kemampuan motorik halus anak TK Dharma Wanita Persatuan Pucanglaban masih rendah, karena karena dari 18 anak yang mengalami tuntas belajar hanya sebesar 55.6% (10 anak). Peneliti kemudian melakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak kegiatan mencetak gambar dengan media buah yaitu dari 18 anak yang mengalami tuntas belajar sebesar 66.7% (12 anak). Ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif diantaranya adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti harus lebih teratur dalam mengatur waktu, dan memberi pengarahan kepada anak didik tentang buah. Dikarenakan pada siklus II ini keberhasilan yang dicapai belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka diadakan perbaikan tindakan pada siklus III.

Hasil dari tindakan pada siklus III adalah dari 18 anak yang mengalami tuntas dalam kegiatan mencetak gambar dengan media buah sebesar 83.3% (15 anak). Karena prosentase keberhasilan yang dicapai pada siklus III ini sudah di atas indikator keberhasilan yang ditetapkan

maka peneliti mengangap penelitian ini sudah selesai.

Hal ini didasarkan dari beberapa alasan diantaranya suasana yang menarik membuat anak menjadi tertarik dalam kegiatan, keberhasilan peneliti dalam merangsang kemampuan motorik hasil anak dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik dari siklus I, II dan III dari data diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat berkembang melalui kegiatan mencetak gambar dengan media buah. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan dan tabel berikut ini :

Ketuntasan Motorik Halus Anak Didik Melalui Kegiatan Mencetak Gambar dengan Media Buah

No	Siklus	Tuntas
1.	Siklus 1	55.6
2.	Siklus 2	66.7
3.	Siklus 3	83.3

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Gambar Dengan Media Buah Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rineka Cipta, Jakarta. h. 24-26.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana. h. 26.

Saputra dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas. h. 115-118.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbut. h. 146.